



Global Journal Sport Health

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gisir>

Volume 1, Nomor 1 Maret 2025

e-ISSN: 7418-325V

DOI.10.35458

Analisis Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Murid SMP Negeri 15 Makassar

Muh. Sulhan Abdul Gani¹, Andi Muhammad Fadlih², Andhika Khadir Afsan R³

¹ PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: muhommadsulhan256@gmail.com

² PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: a.muhammad.fadlih@unm.ac.id

³ PJOK, UPT SPF SMP Negeri 15 Makassar

Email: andhikaafsan@gamil.com

Artikel info

Received: 02-03-2025

Revised: 03-04-2025

Accepted: 04-05-2025

Published, 25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan: (1). Seberapa besar kontribusi kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola murid SMP Negeri 15 Makassar. (2) Seberapa besar kontribusi koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola murid SMP Negeri 15 Makassar. (3) Seberapa besar kontribusi kelincahan dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola murid SMP Negeri 15 Makassar. Penelitian ini bersifat deskriptif terhadap dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Populasi dan sampel adalah murid SMP Negeri 15 Makassar, teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* diperoleh sampel sebanyak 20 murid teknik analisis data yang digunakan analisis korelasi tunggal dan korelasi ganda dengan menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:(1). Kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola murid SMP Negeri 15 Makassar, memiliki kontribusi sebesar 40,9% dengan nilai R yaitu 0,639 ($P < 0,05$). (2). Koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola murid SMP Negeri 15 Makassar, memiliki kontribusi sebesar 33,8% dengan nilai R yaitu 0,582 ($P < 0,05$). (3). Kelincahan dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola murid SMP Negeri 15 Makassar, memiliki kontribusi sebesar 55,4% dengan nilai R yaitu 0,744 ($P < 0,05$).

Kata Kunci: Kelincahan,
koordinasi mata kaki,
menggiring bola

artikel global jurnal sport health dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Sepakbola termasuk salah satu cabang olahraga yang melibatkan banyak pemain, dan lazimnya disebut kesebelasan. Jumlah pemain yang cukup besar dan menggunakan lapangan yang cukup luas dalam permainan sepakbola sehingga jika dipandang dari segi kultural, maka olahraga sepakbola dapat

dijadikan sebagai media untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat, media untuk menghimpun kekuatan, dan sebagai media untuk mempererat persaudaraan dalam membangun nilai-nilai sportifitas. Dengan dinamika masyarakat olahraga seperti ini, akan mudah melahirkan prestasi bagi suatu bangsa. Oleh sebab itu sepakbola telah diupayakan untuk mencari bibit yang berbakat untuk dikembangkan, melalui klub-klub maupun sekolah-sekolah. Perkembangan olahraga sepakbola di Sulawesi Selatan dapat dikatakan sudah menampakkan hasil yang menggembirakan dan memuaskan terbukti dengan prestasi yang telah dicapai dibeberapa kejuaraan nasional yang pernah diselenggarakan sudah mampu mengangkat derajat dan membawa keharuman nama daerah, sehingga dapat dikatakan penampilan para pemain kita memiliki kemampuan untuk bersaing ditingkat nasional.

Murid-murid di SMP Negeri 15 Makassar gemar bermain sepakbola, namun dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh Penulis, murid di sekolah tersebut tidak menampakkan satu teknik dasar bermain bola yang benar terutama menggiring bola. Permainan Sepak bola sendiri memiliki 7 teknik dasar yaitu menendang bola, menghentikan bola, menyundul bola, menggiring bola, merebut bola, lemparan ke dalam, menjaga gawang (**Aji & Tuasikal, 2020**). Namun yang akan dibahas dalam penelitian ini hanya berfokus pada satu teknik dasar yaitu teknik menggiring bola. Menggiring bola dalam Sepak bola jelas merupakan keterampilan fisik yang dianggap berkontribusi atau meningkatkan bakat (**M. A. Mappaompo, 2023**).

Teknik menggiring bola merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan sepak bola karena dapat menunjang terciptanya gol dalam suatu pertandingan. Seperti halnya seorang pemain yang sukses menggiring bola dalam usahanya keluar dari kawalan lawan pada saat berada di depan gawang akan memberikan peluang yang besar untuk menciptakan gol karena keberhasilannya menggiring bola dengan melewati lawan yang menghadang menuju ke daerah kosong membuat posisinya bebas dan leluasa dalam melakukan tendangan ke gawang, untuk Mencapai kesuksesan menggiring bola dalam usaha keluar dari kawalan lawan, maka pemain tersebut harus mampu melakukan gerakan secara berkelok-kelok atau gerakan merubah arah secara tiba-tiba dengan cepat, karena dengan gerakan-gerakan yang seperti ini akan memudahkan dalam melewati lawan yang menghadang.

Perlu diketahui bahwa kemampuan menggiring bola seperti yang diuraikan di atas, tidak dapat terjadi tanpa didukung oleh beberapa unsur yang dapat menunjang, dan salah satunya yang paling dominan adalah unsur kemampuan fisik. Hal ini disebabkan karena tanpa kemampuan fisik yang memadai sulit untuk mengembangkan teknik menggiring yang baik. Begitu pula sebaliknya dengan kemampuan fisik yang baik maka pelaksanaan teknik gerakan menggiring akan dapat ditampilkan secara sempurna. Olehnya itu kondisi fisik atau unsur fisik yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kelincahan dan koordinasi Mata-Kaki kebutuhan unsur fisik yang relevan merupakan suatu perkembangan skill pemain sehingga di dalam melakukan keterampilan atau teknik dasar dalam bermain sepak bola tidak terjadi pemborosan tenaga.

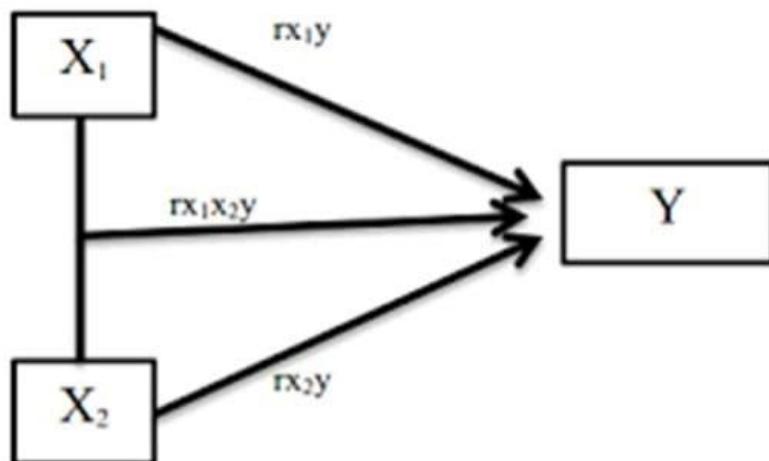
Kelincahan dalam sepak bola mengacu pada kemampuan pemain untuk bergerak cepat dan efisien dalam berbagai arah. **Mujika dan Padilla (2019)** dalam penelitian mereka menyoroti pentingnya kelincahan untuk mengubah posisi dengan cepat dalam situasi permainan yang dinamis. Kelincahan yang baik memungkinkan pemain untuk menghindari lawan dan menciptakan ruang untuk menggiring bola. Koordinasi mata-kaki adalah kemampuan untuk memadukan gerakan mata dan kaki secara sinkron, yang sangat penting dalam menggiring bola. **Michaels et al. (2021)** menyatakan bahwa peningkatan koordinasi ini dapat diperoleh melalui latihan yang spesifik, di mana pemain belajar untuk

melihat dan mengendalikan bola dengan lebih baik. Penelitian mereka menunjukkan bahwa latihan yang terfokus pada koordinasi meningkatkan performa pemain dalam menggiring bola.

Penelitian oleh **Del Vecchio et al. (2022)** menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara kelincahan dan kemampuan menggiring bola. Pemain yang memiliki kelincahan tinggi dapat melakukan gerakan menggiring dengan lebih efisien, sedangkan koordinasi mata-kaki yang baik memungkinkan mereka untuk menyesuaikan gerakan dengan posisi bola dan lawan. Penelitian ini menekankan bahwa latihan yang mengintegrasikan keduanya sangat penting untuk pengembangan keterampilan menggiring bola. Bila menganalisa teknik-teknik dasar yang ada dalam permainan sepak bola dengan kedua unsur fisik tersebut maka sangat berkontribusi sebab pada saat melakukan pergerakan-pergerakan perlu adanya kelincahan dan koordinasi mata-kaki untuk mengantisipasi dan melewati lawan. Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Secara harafiah konteks pemahaman analisa merupakan kegiatan yang menyelidiki suatu objek secara menyeluruh, namun analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan menganalisa seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola. Sebagai rekomendasi praktik, **Higgins et al. (2023)** menyarankan penggunaan drill yang menggabungkan kelincahan dan koordinasi. Contohnya, latihan zig-zag dengan penggiringan bola sambil menghindari rintangan, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kedua aspek ini secara bersamaan.

METODE

Variabel penelitian ini adalah variabel bebas : kelincahan dan koordinasi mata kaki. Sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Penelitian ini mempergunakan pendekatan deskriptif, dengan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Korelasi

Kumar, R. (2022) menyatakan bahwa pendekatan ini dapat menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti survei, wawancara, dan observasi, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Yang menjadi populasi pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah murid SMP Negeri 15 Makassar, Kelas 7 (tujuh) yang berjumlah 20 orang siswa putra. Adapun definisi operasional dan variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kelincahan
2. Koordinasi mata dan kaki

3. Kemampuan menggiring bola

Setelah data penelitian ini terkumpul kini data tes kelincahan dan koordinasi mata-kaki, maka untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan, maka data tersebut perlu dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial korelasi dan regresi dengan bantuan komputer melalui program SPSS Versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis deskriptif kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.
 - a. Kelincahan , diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 7,93, simpangan baku (*standar deviasi*) = 0,52, nilai terendah (*minimum*) = 7,04, dan nilai tertinggi (*maksimum*) = 8,95.
 - b. Koordinasi mata dan kaki, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 9,05, simpangan baku (*standar deviasi*) = 2,70, nilai terendah (*minimum*) = 5, dan nilai tertinggi (*maksimum*) = 15.
 - c. Kemampuan menggiring bola, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 25,66, simpangan baku (*standar deviasi*) = 5,63, nilai terendah (*minimum*) = 18,20, dan nilai tertinggi (*maksimum*) = 35,46.

Data tersebut di atas belum menggambarkan bagaimana kontribusi antara variabel penelitian tersebut. Untuk membuktikan seberapa besar kontribusi yang signifikan antara kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, maka diperlukan pengujian lebih lanjut dengan uji normalitas data.

Tabel 1. hasil analisis deskriptif kelincahan, koordinasi mata dan kaki, serta kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola

Variabel	Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku (SD)	Nilai Terendah (Min)	Nilai Tertinggi (Max)
Kelincahan	7,93	0,52	7,04	8,95
Koordinasi Mata dan Kaki	9,05	2,70	5,00	15,00
Kemampuan Menggiring Bola	25,66	5,63	18,20	35,46

2. Untuk mengetahui sebaran kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *shapiro-wilk*
 - a) Data tes Kelincahan , diperoleh nilai *Shapiro-Wilk* hitung 0,970 ($P= 0,752 > \alpha 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data yang diteliti mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
 - b) Data tes koordinasi mata dan kaki, diperoleh nilai *Shapiro-Wilk* hitung 0,930 ($P= 0,157 > \alpha 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data tes yang telah diteliti mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
 - c) Data tes kemampuan menggiring bola pada Murid SMP Negeri 15 Makassar, diperoleh nilai *Shapiro-Wilk* hitung 0,913 ($P= 0,072 > \alpha 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data tes yang telah diteliti mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Tabel 2. Shapiro-Wilk untuk data tes kelincahan, koordinasi mata dan kaki, serta kemampuan menggiring bola:

Variabel	Nilai Shapiro-Wilk Hitung	P-Value	Kesimpulan
Kelincahan	0,970	0,752	Berdistribusi normal
Koordinasi Mata dan Kaki	0,930	0,157	Berdistribusi normal
Kemampuan Menggiring Bola	0,913	0,072	Berdistribusi normal

3. Untuk menguji hipotesis tersebut maka dilakukan uji korelasi antara data kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola dengan menggunakan teknik korelasi person dan regresi ganda.
- Rangkuman hasil analisis kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, hasil perhitungan korelasi person, diperoleh nilai korelasi hitung, berarti ada kontribusi yang signifikan antara kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola yaitu ($r = 0,639$ ($P = 0,002 < \alpha 0,05$)).
 - Rangkuman hasil analisis koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, hasil perhitungan korelasi person, diperoleh nilai korelasi hitung, berarti ada kontribusi yang signifikan antara koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SMP Negeri 15 Makassar yaitu ($r = 0,582$ ($P = 0,007 < \alpha 0,05$)).
 - Rangkuman hasil analisis regresi ganda kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, hasil perhitungan regresi ganda, diperoleh nilai korelasi hitung, berarti ada kontribusi yang signifikan antara kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, yaitu ($R = 0,744$ ($P < \alpha 0,05$) dengan nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,554$ atau 55,4%), setelah dilakukan uji signifikan dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 10,546$ ($P_{value} = 0,001 < \alpha 0,05$). Dengan demikian apabila seorang siswa memiliki kelincahan dan koordinasi mata dan kaki secara bersama dengan baik, maka akan diikuti pula dengan kemampuan menggiring bola yang lebih baik dan maksimal.

Tabel 3. rangkuman hasil analisis korelasi dan regresi ganda untuk kelincahan, koordinasi mata dan kaki, serta kemampuan menggiring bola

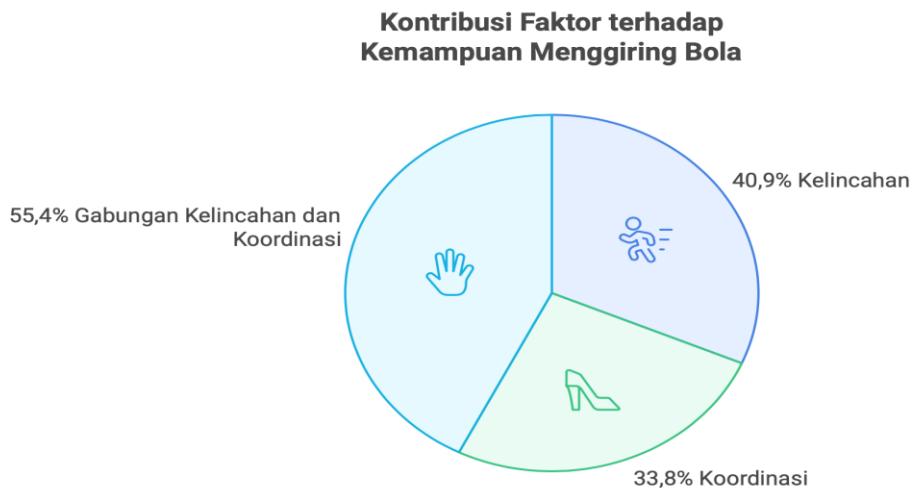
Analisis	Korelasi (r)	P-Value	Kesimpulan
Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola	0,639	0,002	Ada kontribusi signifikan antara kelincahan dan kemampuan menggiring bola
Koordinasi Mata dan Kaki dengan Kemampuan Menggiring Bola	0,582	0,007	Ada kontribusi signifikan antara koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola
Regresi Ganda (Kelincahan dan Koordinasi Mata dan Kaki dengan R = 0,744 0,001 Kemampuan Menggiring Bola)			Ada kontribusi signifikan antara kelincahan dan koordinasi mata dan kaki terhadap kemampuan menggiring bola ($R^2 = 0,554$ atau 55,4%)

Analisis	Korelasi (r)	P- Value	Kesimpulan
Uji F	Fhitung = 10,546	$P_{value} = 0,001$	Hubungan signifikan berdasarkan uji F

Hasil analisis data diperoleh nilai korelasi hitung ($R = 0,744$ ($P < \alpha 0.05$)), maka dengan demikian H_0 di tolak dan H_1 diterima dengan demikian berarti ada kontribusi yang signifikan kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Dari hasil analisis data regresi ganda, diperoleh nilai R hitung (R_o) sebesar = 0,554, dengan F diperoleh sebesar = 10,546 ($P_{value}= 0.000 < \alpha 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Hal ini berarti ada kontribusi yang signifikan kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh = 0,554, hal ini berarti bahwa 55,4% kemampuan menggiring bola dijelaskan oleh kelincahan dan koordinasi mata dan kaki, sedangkan sisanya 23,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Hal ini mengandung makna bahwa, apabila seorang siswa memiliki kelincahan dan koordinasi mata dan kaki yang baik, maka akan diikuti dengan kemampuan menggiring bola yang baik pula.

B. Pembahasan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SMP Negeri 15 Makassar. Berdasarkan dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dan dari data-data penelitian yang telah dilakukan pengujian-pengujian statistika antara variabel kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SMP Negeri 15 Makassar sebagai variabel terikatnya. Hasil analisis data melalui statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori-teori dan kerangka pikir yang mendasari penelitian ini.



Gambar 1. Sebaran nilai kontribusi kemampuan menggiring bola

- Hasil uji hipotesis pertama; kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SMP Negeri 15 Makassar. Dilihat dari hasil analisis data diperoleh $R= 0,639$ dan terdapat kontribusi yang signifikan sebesar 40,9%. Analisis dari kemampuan kelincahan sangat nampak ketika seorang murid menggiring bola yang dimana dapat melakukan dengan baik dan hasil menggiring bola yang dilakukan dapat diarahkan ke teman agar dapat melakukan serangan.
- Hasil uji hipotesis kedua; koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SMP Negeri 15 Makassar. Dilihat dari hasil analisis data diperoleh

R=0,582 dan terdapat koordinasi yang signifikan sebesar 33,8%. Analisis dari koordinasi mata dan kaki sangat nampak ketika seorang siswa pada saat menggiring bola posisi tetap stabil dalam menahan laju bola yang keras dan cepat sehingga bola yang ditahan dapat di kembalikan serta melakukan serangan balik.

3. Hasil uji hipotesis ketiga; kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SMP Negeri 15 Makassar. Dilihat dari hasil analisis data diperoleh R=0,744 dan terdapat korelasi yang signifikan sebesar 55,4%.

Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada, maka variabel kontribusi kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SMP Negeri 15 Makassar. Seorang murid yang memiliki kelincahan dan koordinasi mata dan kaki yang baik, maka akan berdampak positif pada saat menggiring bola. Analisis dari peranan kelincahan dan koordinasi mata dan kaki, ketika dimanfaatkan secara bersama-sama sangat berdampak positif yang dimana pada saat menggiring bola baik posisi tubuh yang stabil dalam menerima bola dan dapat menggiring bola dengan baik. Sehingga dengan kemampuan kelincahan dan koordinasi mata dan kaki yang baik akan bermanfaat bagi tim untuk bisa memenangkan pertandingan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontribusi kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SMP Negeri 15 Makassar, sebesar 40,9% dengan nilai R yaitu 0,639 ($P_{value} = 0.002 < \alpha 0,05$).
2. Kontribusi koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SMP Negeri 15 Makassar, sebesar 33,8% dengan nilai R yaitu 0,582 ($P_{value} = 0,007 < \alpha 0,05$);
3. Kontribusi antara kelincahan dan koordinasi mata dan kaki dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SMP Negeri 15 Makassar, sebesar 55,4% dengan nilai R yaitu 0,744 ($P_{value} = 0.001 < \alpha 0,05$); dan nilai F_{hitung} sebesar 10,546.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini yaitu segenap pimpinan Universitas Negeri Makassar dan kepala sekolah SMP Negeri 15 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, F. W., & Tuasikal, A. R. S. (2020). Pembelajaran Dasar Dribbling Sepak Bola dengan Pendekatan Kooperatif Team Games Tournament pada Siswa. JPOK, Universitas Negeri Surabaya, 8(3), 17–28.
- Del Vecchio, A., et al. (2022). The interrelation of agility and dribbling skills in young soccer players. *Sports Medicine*.
- Higgins, A., et al. (2023). Combining agility and coordination in soccer training: A practical approach. *European Journal of Sport Science*.
- Kumar, R. (2022). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners*. Sage Publications.
- Mappaompo, M. A. (2023). Hanoman Journal : Phsycal Education and Sport Contribution of Foot Reaction Speed and Eye-Foot Coordination to Dribbling Skills in PS . Telkom Makassar

Global Journal Sport Health

- Football Game Kontribusi Kecepatan Reaksi Kaki Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring. 4(2), 73–86.
- Mujika, I., & Padilla, S. (2019). Physiological and performance responses to agility training. *Journal of Sports Sciences*.
- Michaels, J., et al. (2021). Improving visual-motor coordination in soccer. *International Journal of Sports Science and Coaching*.
- Kumar, R. (2022). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners*. Sage Publications.